

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.<sup>59</sup>

Menurut Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang keadaan yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tindakan, perilaku, persepsi, dan motivasi.<sup>60</sup> Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan menjelaskan bagaimana manajemen pelaksanaan Majelis Taklim As-Shofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan deskriptif yaitu penelitian berdasarkan data terbaru dari suatu populasi untuk menilai sikap maupun pendapat terhadap lembaga maupun keadaan tertentu.<sup>61</sup> Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang diolah

---

<sup>59</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>60</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 2 ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

<sup>61</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

melalui data yang didapat di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Manajemen Majelis Taklim As-Shofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan diteliti yaitu di Majelis Taklim As-Shofa yang terletak di Jl. Setia RT.38 NO.11 Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek di dalam penelitian ini meliputi ketua, pengurus dan 4 orang jemaah Majelis Taklim As-Shofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

### **2. Objek**

Adapun objek dari penelitian ini adalah manajemen dan kendala Majelis Taklim As-Shofa dalam pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim As-Shofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer berasal data yang bersumber langsung dari observasi dan juga wawancara kepada informan yakni Ketua dari Majelis Taklim As-Shofa beserta pengurus dan jemaahnya. Data primer yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi manajemen Majelis

Taklim As-Shofa di Kec. Banjarmasin Selatan berupa gambaran umum, kegiatan dakwah, dan kendala pelaksanaan kegiatan.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti berupa data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang tinjauan manajemen majelis taklim. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah dokumentasi berupa data foto-foto yang berhubungan dengan Majelis Taklim As-Shofa

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan majelis, dan sarana prasarana dalam melaksanakan kegiatan di Majelis Taklim As-Shofa.

### **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan yaitu menekankan pada teknik wawancara mendalam untuk memahami pikiran dan pengetahuan orang-orang. Metode wawancara yang digunakan yaitu menggunakan panduan wawancara yang berisi butiran-butiran pertanyaan untuk diajukan kepada informan.<sup>62</sup> Dalam tahap ini penulis melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan ketua dan jemaah Majelis Taklim As-Shofa untuk

---

<sup>62</sup> Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

memperoleh data yang dibutuhkan seperti kegiatan majelis yang meliputi materi, tujuan, waktu, dan tempat dilaksanakan kegiatan tersebut serta kendala pelaksanaan di Majelis Taklim As-Shofa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber foto ditempat atau diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut seperti, foto kegiatan majelis, kitab yang digunakan, dan foto bersama jemaah Majelis Taklim As-Shofa.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk memproses analisis data ini mengacu kepada model Miles dan Huberman yakni ada dua proses analisis data yakni:

### **1. Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data disertai dengan analisis data. Datanya yaitu segala sesuatu yang dapat diamati, dilihat, dan didengar untuk dapat mendapatkan kesimpulan akhir.

### **2. Proses Reduksi Data**

Dalam reduksi data, analisis yang dilakukan peneliti ialah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dibuang dan diringkas serta cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Sehingga, reduksi data di sini suatu bentuk analisis yang menggolongkan, menajamkan, mengarahkan,

mengorganisasikan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik.

### **3. Proses Penyajian Data**

Di dalam penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut kemudian menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu. Penyajian data yang digunakan bisa dengan teks yang bersifat bagan, tabel, dan grafik.

### **4. Proses Menarik Kesimpulan**

Proses penarikan kesimpulan ialah jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuktikan oleh peneliti dengan bukti kuat pada saat tahap pengumpulan data.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Ibid.